

**PERAN PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA  
DALAM MEMBANGUN *SUSPENSE* PADA FILM “POSESIF”**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



**Disusun oleh:**  
**LINA ITAFIANA**  
**NIM: 1610145132**

**PROGRAM STUDI S-1 FILM & TELEVISI  
JURUSAN FILM & TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni berjudul :

### **PERAN PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM MEMBANGUN SUSPENSE PADA FILM “POSESIF”**

diajukan oleh **Lina Itafiana**, NIM 1610145132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal .....**13 Januari 2021**..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum.**  
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji



**Dyah Arum Retnowati, M.Sn.**  
NIDN 0030047102

Cognate/Penguji Ahli



**Pius Rino Pungkiawan, M.Sn.**

Ketua Program Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**  
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Itafiana

NIM : 1610145132

Judul Skripsi : PERAN PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM  
MEMBANGUN *SUSPENSE* PADA FILM "POSESIF"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 03 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Lina Itafiana  
1610145132

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Itafiana

NIM : 1610145132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty, Free-Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

*Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama dalam Membangun Suspense pada Film "Posesif"*

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 03 Desember 2020



atakan,

Lina Itafiana  
1610145132

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk  
kedua orangtua tercinta yang dengan tulus memberi doa.*



**MOTTO**

*“Semua pertanyaan selalu berpasangan dengan jawaban.  
Untuk keduanya bertemu, yang dibutuhkan cuma waktu.”*

## KATA PENGANTAR

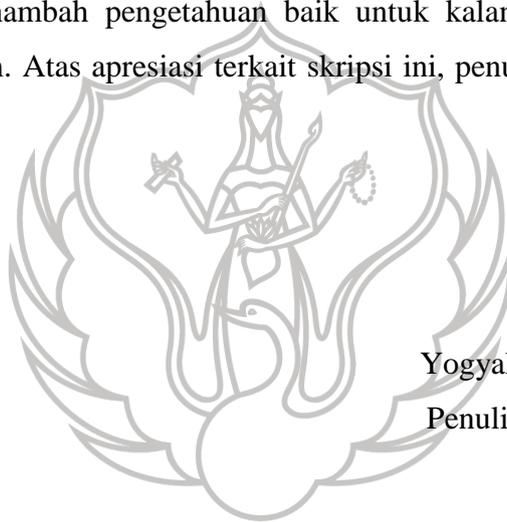
Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Pengkajian Seni dengan judul Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama dalam Membangun *Suspense* pada Film *Posesif* ini. Penelitian ini dibuat sebagai upaya memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa Skripsi Pengkajian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak yang telah merelakan waktu, tenaga serta pikiran sebagai bentuk dukungan kepada penulis.

Selama menciptakan karya seni dan penyusunan skripsi pengkajian ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
2. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi.
3. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Televisi.
4. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku Sekretaris Jurusan Televisi.
5. Endang Mulyaningsih, S.IP., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Pius Rino Pungkiawan, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli.
8. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I. selaku Dosen Wali.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Bapak Sarip Abdurahman Abidin dan Ibu Kumairah selaku orangtua.
11. Alm. Arbak Yoga Widodo, Eyangti Pintam Tiyastirin, dan Rr. Arifah Candrakusuma, S.Ak.

12. Andika Adi Putra, S.T.
13. Achmad Rifqon Bachrun Najah, Sisca Nusi Wiandri, Ulfa Huwaida Nursyifa, Meisya, dan Marantika Gilang Asmoro.
14. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam angkatan 2016.
15. Para staf administrasi Program Studi Film dan Televisi dan seluruh pihak yang membantu dalam proses penelitian ini.

Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan serta kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan baik untuk kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Atas apresiasi terkait skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 03 Desember 2020

Penulis

Lina Itafiana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	7
<b>BAB II OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
A. Film Posesif .....	13
B. Identitas Film Posesif .....	14
C. Sinopsis .....	15
D. Alur .....	16
E. Tokoh Utama.....	22
F. Cast dan Peran dalam Film.....	24
G. Tim Produksi Film Posesif .....	24
H. Catatan Penghargaan Film Posesif .....	19

<b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>27</b>
A. Film <i>Romantic Suspense</i> .....	27
B. Perubahan Karakter .....	28
C. Karakterisasi Tokoh .....	30
1. Tokoh atau <i>Character</i> .....	30
2. Tokoh Utama.....	34
D. Karakter Dalam Narasi Vladimir Propp .....	35
E. Plot .....	39
F. Unsur Dramatik Ketegangan/ <i>Suspense</i> .....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Desain Penelitian .....	44
B. Karakter Tokoh Utama dalam Film <i>Posesif</i> .....	45
C. Perubahan Karakter .....	49
D. Peran Karakter Dalam Narasi.....	59
E. Identifikasi Dramatik Cerita Film <i>Posesif</i> .....	66
F. Ketegangan/ <i>Suspense</i> dalam Film <i>Posesif</i> .....	67
G. Peran Perubahan Karakter dalam Membangun <i>Suspense</i> .....	75
H. Hasil Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Skema Penelitian .....	12
Gambar 2.1 Poster Film Posesif.....	14
Gambar 2.2 Tokoh Lala .....	16
Gambar 2.3 Tokoh Yudhis.....	17
Gambar 4.1 Adegan Yudhis melaser Jihan .....	76
Gambar 4.2 Lala membuka ponsel Yudhis .....	77
Gambar 4.3 Lala mencari tahu pelaku tabrakan Rino.....	78
Gambar 4.4 Lala bertemu ibu Yudhis .....	79
Gambar 4.5 Yudhis bertemu ayah Lala.....	80
Gambar 4.6 Lala lolos di Universitas Indonesia .....	81
Gambar 4.7 Lala menolak permintaan Yudhis .....	82
Gambar 4.8 Lala melihat Yudhis dipukuli ibunya .....	83
Gambar 4.9 Lala mengajak Yudhis pergi dari rumah .....	85
Gambar 4.10 Lala dan Yudhis dihajar orang tak dikenal.....	86
Gambar 4.11 Lala membujuk Yudhis .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerabat Kerja Film Posesif .....	18
Tabel 4.1 Daftar Penghargaan Film Posesif.....	19
Tabel 3.1 Karakter dalam narasi Vladimir Propp .....	31
Tabel 4.1 Lala terpaksa menegak ramuan telur mentah.....	48
Tabel 4.2 Lala melawan sang ayah .....	51
Tabel 4.3 Yudhis menjambak dan membentak Lala.....	52
Tabel 4.4 Lala menolak kembali bergabung bersama tim loncat indah.....	53
Tabel 4.5 Lala memastikan pelaku dibalik kecelakaan Rino .....	54
Tabel 4.6 Yudhis meminta izin kepada ayah Lala .....	55
Tabel 4.7 Lala menampar Yudhis .....	56
Tabel 4.8 Lala bersembunyi di lemari pakaian .....	57
Tabel 4.9 Lala berdebat dengan Yudhis.....	58
Tabel 4.10 Lala membela Yudhis di depan Ayahnya .....	60
Tabel 4.11 Lala mencurigai Yudhis .....	61
Tabel 4.12 Lala dikontrol oleh Yudhis .....	62
Tabel 4.13 Yudhis mendorong dan mencekik Lala .....	63
Tabel 4.14 Lala mengajak Yudhis kabur .....	64
Tabel 4.15 Lala menahan Yudhis kembali ke rumah.....	65
Tabel 4.16 Sebaran Suspense .....	67
Tabel 4.17 Ringkasan Analisis.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 – *Link* Film Posesif
- Lampiran 2 – Transkrip Film Posesif
- Lampiran 3 – Kelengkapan *Form* Administrasi I-VII
- Lampiran 4 – Poster Tugas Akhir
- Lampiran 5 – Desain Undangan & Poster Webinar
- Lampiran 6 – Notulensi Webinar “CINEMARTALK” 2021
- Lampiran 7 – *Screenshot* Karya Booklet di Galeri Pandeng Virtual
- Lampiran 8 – *Screenshot* Publikasi di Media Sosial
- Lampiran 9 – Dokumentasi Webinar
- Lampiran 10 – Daftar Hadir Audiens



## ABSTRAK

Sebuah cerita dalam sebuah film menjadi lebih kompleks dengan adanya keberadaan tokoh. Tokoh inilah yang memberi dimensi pada cerita, dan menggerakkan ke arah baru. Selain tokoh, dalam cerita juga harus termuat unsur dramatik, unsur dramatik dibutuhkan untuk melahirkan gerak dramatik pada cerita atau pikiran penontonnya. Salah satu unsur dramatik yang cukup penting adalah *suspense*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perubahan karakter tokoh utama dalam membangun *suspense* pada film *Posesif*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan cerita dalam bentuk *treatment* dan mengarakteristikan tokoh Lala yang muncul dalam film *Posesif*. Pengambilan data menggunakan reduksi data untuk dipaparkan bentuk potongan gambar dari film *Posesif* terkait peran karakter tokoh Lala pada beberapa adegan. Selanjutnya menemukan hambatan, resiko serta *foreshadowing* sebagai pembangun *suspense* pada setiap adegan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa setiap karakter memiliki peranan masing-masing dalam narasi. Melalui teori karakter dalam narasi milik Vladimir Propp, ditemukan adanya peran karakter dalam narasi tokoh utama pada film *Posesif* diantaranya: Donor, Penolong, Pengirim, Putri, dan Pahlawan Palsu. Setiap perubahan yang terjadi membangun adanya *suspense* yang menimbulkan gerak dramatik pada cerita, sehingga menciptakan suatu keadaan dimana perhatian penonton menjadi lebih tinggi.

**Kata Kunci:** Karakter, *Suspense*, Film *Posesif*, Vladimir Propp

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Film merupakan karya seni visual berdasarkan pada pengalaman hidup atau hasil imajinasi menjadi dunia rekaan. Film menjadi tontonan berkelas berkat tuntunan dari kaum burjuis melalui cerita dari kisah-kisah kompleks, namun tetap menghibur, mengenai persoalan-persoalan psikologis atau internal karakter (Wibowo, 2017: 26). Seperti halnya medium seni lainnya yang terwujud lewat paduan unsur-unsur pembentuknya, film merupakan karya seni hasil satuan kreativitas beberapa seniman yang terlibat dalam proses pembuatannya. Paduan hasil kreativitas inilah yang nantinya memberikan kontribusi keindahan, cita rasa, dan pengalaman estetis. Film menjadi bagian dari kehidupan modern dan media populer yang disukai oleh masyarakat luas. Film sebagai karya seni sangat kuat pengaruhnya dalam memperkaya pengalaman hidup seseorang.

Perkembangan film telah melalui perjalanan yang cukup panjang. Diawali dengan film hitam putih bisu, hitam putih bersuara, sampai film berwarna yang muncul pada tahun 1930-an (Mabruri, 2013: 4). Perkembangan film sendiri ditandai dengan semakin beragamnya karya-karya film Indonesia dengan berbagai *genre* yang ada. Salah satu *genre* yang banyak diproduksi oleh para pembuat film adalah drama, karena jangkauan ceritanya sangat luas dan pada umumnya berhubungan dengan unsur-unsur naratif yang memotret kehidupan nyata (Pratista, 2008: 10-14). Unsur naratif sebuah film berkaitan dengan cerita atau tema seperti tokoh, konflik, lokasi, waktu, dan lainnya. Unsur naratif yang turut menyumbang peran pentingnya dalam film adalah tokoh. Tokoh sering juga disebut dengan karakter. Hamzah, menyatakan bahwa “tanpa karakter tidak akan ada cerita dan plot. Ketidaksamaan antar tokohlah yang akan melahirkan pergeseran, tabrakan kepentingan, konflik, kemudian menjadi sebuah cerita” (Hamzah, 1985: 5). Karakterisasi tokoh merujuk pada waktu dan sifat tokoh yang ditampilkan dalam cerita. Karakter tokoh dapat dibagi ke dalam dua jenis, yakni

karakter tokoh statis dan berkembang (Boogs, 1992: 62). Tokoh cerita memerlukan perubahan seperti halnya yang dialami oleh manusia, sehingga penonton akan merasakan sisi humanis dalam tokoh cerita. Perubahan karakter tokoh merupakan bentuk dari jenis karakter tokoh berkembang, selain itu terdapat juga karakter tokoh statis. Menurut Boogs, karakter tokoh statis adalah karakter tokoh yang sifatnya tetap sama dari awal hingga akhir cerita (Boogs, 1992: 62). Sedangkan yang dimaksud dengan tokoh berkembang/dinamis oleh Nurgiyantoro adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan dan perubahan peristiwa dan plot yang dikisahkan. Ia secara aktif berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan sosial, alam, maupun yang lain yang kesemuanya itu akan mempengaruhi sikap, watak, dan tingkah lakunya. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi di luar dirinya, dan adanya hubungan antar manusia yang memang saling mempengaruhi itu, dapat menyentuh kejiwaannya dan dapat menyebabkan terjadinya perubahan dan perkembangan sikap dan wataknya (Nurgiyantoro, 2010: 188). Sikap dan watak tokoh berkembang, dengan demikian akan mengalami perkembangan atau perubahan dari awal, tengah dan akhir cerita sesuai dengan tuntutan koherensi secara keseluruhan.

Karakter tokoh berkembang dibentuk melalui *character development* yang merupakan cara penulis naskah dalam mengembangkan karakter tokohnya sepanjang cerita (Yuliatik, 2018: 18). *Character development* yang diproyeksikan menjadi sebuah film akan menampilkan tokoh yang mengalami perubahan karakter, dimana tokoh tersebut akan bertransformasi sepanjang jalan cerita. Perubahan karakter tokoh ditampilkan melalui tiap aksi dalam adegan yang kemudian disusun menjadi alur cerita. Penokohan dan pemplotan merupakan dua unsur yang saling mempengaruhi satu sama lain. Menurut Nurgiyantoro, plot adalah apa yang dilakukan oleh tokoh dan apa yang menyimpannya. Sehingga penciptaan plot cerita menjadi bagian dari pemicu perkembangan karakter tokoh (Nurgiyantoro, 1995: 19).

Perfilman Indonesia yang terus berkembang mulai melahirkan berbagai *genre* film baru dan tentunya menambah referensi film yang ada. Salah satunya adalah film dengan *genre romantic suspense*. Film *romantic suspense* merupakan

salah satu bagian dari sub-*genre* film romantis (Larasati, 2019: 28). Dalam sebuah film bergenre fiksi romantis yang bertema cinta, penggambaran alur cerita sangat dekat dengan *stereotype happy ending*. Hubungan antara laki-laki dan perempuan yang mengalami hambatan, kemudian akan berakhir ketika keduanya bisa bersama dan bahagia selamanya. Berbeda dengan film fiksi pada umumnya, film dengan *genre romantic suspense*, menghadirkan lebih dari satu *twist* dalam alur cerita yang nantinya menimbulkan kesan terkejut bagi penontonya, dan adanya unsur ketegangan yang tidak bisa dipisahkan. Film dengan *genre romantic suspense* digambarkan dengan suasana yang romantis dan penuh kasih sayang, tetapi juga diiringi dengan nuansa yang kelam dan penuh ketegangan.

Cerita yang menarik biasanya mampu mengikat penonton untuk selalu ingin mengetahui kelanjutan kejadiannya, mampu membangkitkan rasa ingin tahu, mampu membangkitkan ketegangan/*suspense* merupakan suatu hal yang amat penting dalam sebuah cerita fiksi. Kadar ketegangan/*suspense* untuk setiap cerita tentu saja tidak sama, namun, sebuah cerita yang tidak bisa memberikan rasa ingin tahu penonton, boleh dikatakan gagal dengan misinya yang memang ingin menyampaikan cerita.

Tahun 2017 silam, rumah produksi Palari Films merilis sebuah film layar lebar bergenre *romantic suspense* dengan judul *Posesif* yang disutradarai oleh Edwin. *Posesif* ditanggapi dengan positif oleh penonton dan berhasil meraih penghargaan dalam beberapa ajang festival film, di antaranya adalah film terbaik, sutradara terbaik, dan penulis skenario asli terbaik di ajang penghargaan Piala Citra serta *Best Film, Best Performance, dan Best Cinematography* di *Jogja-NETPAC Asian Film Festival*. Film ini mengisahkan tentang dua remaja yang menjalin hubungan begitu rumit yang diwarnai berbagai pertikaian dan kekerasan di dalamnya. Lala (Putri Marino) terjebak dalam ruang hubungan beracun yang membuatnya kehilangan nalar. Lala menjadi objek atas aksi kekerasan dan aktualisasi cinta yang berlebihan oleh pasangannya.

*Posesif* menjadi salah satu dari banyak sisi kehidupan remaja yang dieksplorasi dan dikemas dalam bentuk film layar lebar. Salah satu kekuatan film *Posesif* terletak pada peranan tokoh yang ada dalam cerita. Film *Posesif* merupakan

film *character driven* dengan cerita yang berpusat pada tokoh utamanya yaitu Lala. *Character driven story* atau cerita yang dikembangkan dari sisi karakternya dan bukan dari sisi plot ceritanya memberikan pemaknaan yang lebih terhadap suatu cerita. Karakter tersebut berkembang sejalan dengan berjalannya film, alur cerita yang terjalin merupakan alur yang bersifat lebih emosional. Karakter pada film ini menjadi *a victim of circumstances* atau korban dari keadaan yang mengakibatkan hidupnya menjadi *stagnant*, tanpa tujuan, dan harapan, sehingga membuat penonton memiliki rasa empati terhadap karakter tersebut.

Posesif mampu menawarkan keunikan cerita dari drama cinta remaja kebanyakan yang terlalu picisan dan sangat kental dengan *stereotype happy ending*, dengan menampilkan sudut pandang yang berbeda mengenai hubungan cinta remaja, sehingga mampu mengoyak emosi dan membangkitkan rasa ingin tahu penonton dengan alur yang sulit ditebak. Penonton digiring agar merasa berdebar-debar menanti resiko yang akan dihadapi oleh tokoh protagonis dalam menghadapi masalahnya. Misbach Yusa Biran menjelaskan bahwa penonton bisa merasa tegang jika mereka bisa dibuat ragu, tokoh protagonis bisa atau tidak melampaui hambatan, jika gagal maka akan ada resiko bahaya. Dalam dramatisasi *suspense*, untuk besar kecil nilai dramatikanya adalah dengan membesar kecilkan resiko (Biran, 2006: 95).

Film Posesif sangat menarik untuk dianalisis karena film ini tidak seperti film remaja Indonesia kebanyakan, Film Posesif menyoroti kekerasan dalam hubungan cinta remaja dan kompleksitas di dalamnya. Cerita dalam film merupakan unsur naratif yang penting, penonjolan karakter dalam cerita adalah salah satu jalan yang dapat dipilih. Kepiawaian Gina S. Noer dalam penyusunan *character development* pada proses pembuatan naskah, dan Edwin dalam memvisualisasikan naskah tersebut menjadikan Posesif tidak seperti film remaja pada umumnya yang terlampau picisan. Tokoh cerita memerlukan perubahan layaknya manusia, sehingga penonton akan merasakan sisi humanis dalam tokoh cerita. Sepanjang cerita penonton disajikan bagaimana cerita digerakan oleh Lala sebagai tokoh utama. Penelitian ini akan memfokuskan pada penggambaran karakter Lala yang mengalami perubahan seiring berjalannya cerita. Peranan

seorang tokoh yang menjadi acuan utama dalam menggerakkan cerita, menjadi penting untuk dipelajari khususnya bagi keilmuan di bidang film.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka peneliti akan mengkaji mengenai “Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama Dalam Membangun *Suspense* Pada Film *Posesif*“. Sejauh penemuan yang dilakukan peneliti secara kepustakaan dan *online research*, belum ada yang melakukan penelitian secara akademik dengan judul serupa, sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan dan bersifat *original*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perubahan karakter tokoh utama dan karakter apa saja yang muncul pada film *Posesif*?
2. Bagaimana *suspense* dibangun melalui peran perubahan karakter tokoh utama pada film *Posesif*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Seperti yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui bagaimana perubahan karakter tokoh utama pada film *Posesif*.
2. Mengetahui bagaimana *suspense* dibangun melalui peran perubahan karakter tokoh utama pada film *Posesif*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini ialah memberikan wawasan bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan film dan televisi juga mahasiswa pada umumnya dalam pengkajian karya audio visual tentang perubahan karakter tokoh utama yang dapat membangun *suspense* pada sebuah film. Penelitian ini diwujudkan sebagai penerapan atas pengetahuan dan teori mengenai naskah di bidang akademis.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ialah :

- a. Menjadi bahan referensi penulis naskah dalam menciptakan karakter yang menarik melalui perubahan tokoh, sehingga dapat menggerakkan penontonnya secara psikologis dan memberikan rasa humanis bagi penonton.
- b. Menjelaskan kepada masyarakat ataupun insan perfilman mengenai kajian naskah pada film serta bagaimana sebuah cerita yang berbasis dari pengembangan karakter atau *character driven story* dapat membangun *suspense* yang menarik sehingga mampu menahan rasa penasaran dan menggiring penonton untuk tetap menyaksikan film hingga selesai.

## E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian lain yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian agar memudahkan peneliti menentukan langkah yang sistematis dalam penyusunan penelitian, berikut adalah literatur yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian ini antara lain:

Penelitian dilakukan oleh Ratih Juwita Sari berjudul “Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama Dalam Pembangunan Tahapan Tangga Dramatik Pada Film Split”, Tugas Akhir S1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada penelitian ini Ratih menitikberatkan pada pada teori karakteristik dan teori perubahan karakter dalam tokoh utamanya agar dapat diketahui dampak perubahan karakter tokoh pada struktur tangga dramatik. Penelitian ini menggunakan teori yang sama dengan penelitian yang akan berlangsung ini, namun yang membedakan adalah variabel keduanya dan akan menitikberatkan pada teori karakteristik dan teori perubahan karakter dalam tokoh utamanya yang dapat membangun *suspense*.

Penelitian yang berjudul “Analisis Konflik Melalui Relasi Karakter Tokoh Utama Pada Film Sang Penari” diteliti oleh Sri Wahyuni. Dalam penelitiannya ditegaskan bahwa karakter dalam cerita merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah drama. Suatu cerita tidak akan tercapai pesannya jika tidak ada karakternya. Penelitian ini dapat dijadikan referensi karena sama-sama mengangkat

pentingnya tokoh utama sebagai penggerak jalannya cerita. Penelitian Sri Wahyuni memfokuskan pada konflik yang dihadapi oleh tokoh utamanya, sementara dalam penelitian ini konflik akan digunakan untuk melihat perubahan karakter tokoh utama di setiap ceritanya agar dapat diketahui perubahan apa yang muncul yang dapat membangun *suspense* pada sebuah film.

Terkait karakterisasi tokoh, adapula penelitian berjudul “Analisis Karakter Antagonis Utama Pada Sinetron ‘Cinta dan Rahasia Season 1’ Di NET.TV Versi Vladimir Propp” oleh Inmas Jakfar Abdillah pada tahun 2018 Tugas Akhir S1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini membahas analisis karakter tokoh antagonis yang ada di dalam sinetron “Cinta dan Rahasia Season 1”. Tokoh antagonis yang terdapat dalam sinetron tersebut dianalisis bagaimana menggambarkan karakternya di dalam narasi, fungsi, serta pengaruhnya terhadap tokoh protagonis. Persamaan dari penelitian tersebut adalah menggunakan karakter dalam narasi milik Vladimir Propp, sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek penelitian pada film dan mengetahui perubahan karakter tokoh utama.

Penelitian dilakukan oleh Syavira Austra Esta berjudul “ Analisis Pola Plot dalam Membangun *Suspense* pada Film *Vantage Point*” Tugas Akhir S1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini membahas mengenai *suspense*/ketegangan yang dibangun melalui pola plot. Kesimpulan yang didapat pada penelitian Syavira *suspense*/ketegangan bisa dibangun melalui pola plot dengan melihat hambatan tokoh, resiko yang dihadapi tokoh dan *foreshadowing*. Pembahasan mengenai *suspense*/ketegangan yang dilakukan oleh Syavira dalam penelitiannya bisa menjadi referensi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini ketegangan dibangun menggunakan perubahan karakter yang disebabkan oleh tindakan tokoh sedangkan penelitian yang dilakukan Syavira ketegangan yang dibangun disebabkan oleh pola plot.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat sekunder maupun primer dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis guna memperoleh data-data tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang penting dan berguna dalam proses penyusunan suatu penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011: 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6). Penelitian kualitatif juga sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat, dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Proses deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan cerita dalam bentuk *treatment* dan mengarakteristikan tokoh Lala yang muncul dalam film *Posesif*. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami subjek dengan secara deskriptif yang menjadi sebuah pembahasan dalam bentuk tulisan. Metode ini juga menjadi alat dalam menyelesaikan penelitian yang akan berlangsung, hingga dapat menyelesaikan rumusan masalah yang ada.

### **1. Objek Penelitian**

Sebuah penelitian diperlukan adanya objek penelitian sebagai bahan yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah sebuah film bergenre *romantic suspense* berjudul *Posesif*. Berikut adalah identitas film *Posesif*:

Judul	: Posesif
Produser	: Meiske Taurisia, Muhammad Zaidy
Sutradara	: Edwin
Penulis Naskah	: Gina S. Noer
Editor	: W. Ichwan Diardono
Sinematografi	: Batara Goempar Siagian
Produksi	: Palari Films
Durasi	: 100 menit
Waktu Rilis	: 26 Oktober 2017
Pemeran	: Adipati Dolken, Putri Marino, Gritte Agatha, Chicco Kurniawan, Cut Mini, Yuyu Unru, dan Ismail Basbeth.

## **2. Teknik Pengambilan Data**

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses mencari data-data yang mendukung kajian penelitiannya. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **a. Studi Dokumen**

Studi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 82). Pengumpulan objek penelitian dilakukan dengan mengamati film yang di putar melalui sebuah layanan *video on demand* berlangganan yaitu Iflix. Setelah itu, memilah data video dan mencatat aspek visual dan audio berdasarkan scene agar memudahkan dalam proses analisis. Terdapat naskah film asli yang juga digunakan sebagai penunjang penelitian. Studi dokumen ini bertujuan untuk memperoleh data sebagai informasi pelengkap yang menguatkan metode observasi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan pengamatan yang dilakukan akan lebih mendalam.

### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari literatur berupa buku, makalah, penelitian, hingga artikel berbentuk fisik maupun digital yang berisi pembahasan maupun teori yang relevan dengan topik penelitian.

### c. Observasi

Observasi pada tahap penelitian kualitatif adalah peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi pada semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan (Sugiyono, 2012: 69). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti hasil dari rekaman objek penelitian akan diamati dan disinkronisasikan dengan topik yang dipilih pada penelitian yang dilakukan. Penggunaan metode observasi pada penelitian ini dimulai dengan menonton film *Posesif*. Beberapa hal yang akan diamati dalam penelitian ini yakni, cerita, karakter, tokoh, plot, unsur dramatik; *suspense* dan perubahan pada karakter tokoh utama.

### 3. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Analisis data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Sugiyono menjelaskan pengertian analisis data secara umum sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2004: 244).

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan diolah secara deskriptif berdasarkan model metode analisis data oleh Miles dan Hubberman. Bahwa proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan (Miles & Huberman, 1992: 16). Data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada film *Posesif* akan dirangkum, kemudian dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian yakni film *Posesif*, kemudian membedah dari keseluruhan *scene* dan dipilih tiap adegan yang hanya menampilkan karakter tokoh Lala. Pemilihan adegan dilakukan dengan pembacaan karakter menggunakan teori karakterisasi tokoh.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data memudahkan untuk memahami dan membuat perencanaan kerja selanjutnya. Proses penyajian data ini dipaparkan dari bentuk potongan gambar dari film *Posesif* terkait peran karakter tokoh Lala pada beberapa adegan yang sudah direduksi. Adegan yang telah dikelompokkan disusun secara berurutan dalam *scene*. Penyajian data disusun secara logis dan sistematis dalam bentuk teks deskriptif dengan potongan gambar pada film *Posesif* yang mewakili adegan. Setelah menentukan perubahan karakter apa saja yang terjadi dan mengidentifikasi peran karakter dalam narasi. Selanjutnya menemukan konflik tokoh, hambatan, dan resiko tokoh serta *foreshadowing* sebagai pembangun ketegangan/*suspense* pada setiap adegan. Kemudian dilakukan proses kualitatif dengan menganalisis keterkaitan dua variabel tersebut dengan teori-teori yang menjadi landasan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan dari analisis tersebut.

### **c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

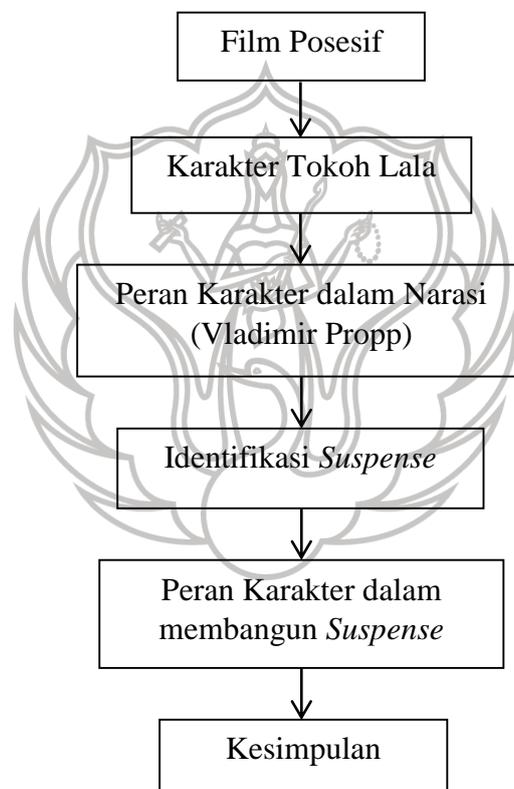
Proses ini merupakan proses pemaknaan dari data yang telah terkategori, pada tahap ini dilakukan analisis karakter yang tampak pada adegan tersebut. Dari data yang telah dianalisis ditarik kesimpulan mengenai perubahan karakter yang terjadi pada tokoh Lala dan bagaimana perubahan karakter tersebut dapat membangun *suspense* pada sebuah karya fiksi. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi. Verifikasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil

penelitian dan melihat kembali film *Posesif*. Tahapan ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

#### 4. Skema Penelitian

Skema penelitian merupakan rancangan tentang cara menyimpulkan dan menganalisis data agar dapat dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Skema penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Skema Penelitian



Gambar 1.1 Skema Penelitian